

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap kreativitas Yus Wiradiredja dalam menciptakan lagu untuk anak-anak, dapat disimpulkan bahwa:

1. Yus Wiradiredja merupakan sosok seniman dan pendidik yang kreatif dan visioner, kreativitasnya dalam menciptakan lagu untuk anak-anak tidak hanya didasarkan pada bakat dan pengalaman estetik, tetapi juga diperkaya oleh latar belakang pendidikan formal, lingkungan keluarga, serta keterlibatannya dalam dunia seni dan pendidikan sejak usia remaja.
2. Melalui teori kreativitas 4P (*person, press, process, product*) Mel Rhodes, Terlihat bahwa Yus Wiradiredja memenuhi semua elemen tersebut:
 - a. *Person*: Ia memiliki karakter terbuka, inovatif, dan penuh dedikasi terhadap seni dan pendidikan.

- b. *Press*: Ia tumbuh dalam lingkungan sosial dan budaya yang mendukung, baik dari keluarga maupun komunitas seni.
 - c. *Process*: Proses kreatifnya mencakup eksplorasi, pengamatan, refleksi nilai budaya dan moral, serta penerapan teknik musik tradisional dan modern.
 - d. *Product*: Karya lagu untuk anak-anak yang dihasilkannya memiliki nilai edukatif, religius, dan budaya, serta mudah diterima oleh anak-anak.
3. Lagu-lagu untuk anak-anak ciptaannya seperti “Korupsi” dan “Riksa Basa Sunda” menjadi contoh nyata bagaimana Yus Wiradiredja memadukan unsur musical, pesan moral, dan konteks budaya Sunda dalam bentuk yang sederhana namun bermakna bagi dunia anak-anak.
4. Karya Yus Wiradiredja berkontribusi besar terhadap pelestarian budaya Sunda dan penguatan pendidikan karakter, khususnya dalam menjawab kebutuhan akan lagu untuk anak-anak yang berkualitas di tengah minimnya konten musik anak dalam industri modern.

4.2 Saran

1. Bagi para pencipta lagu dan pendidik, diharapkan dapat meneladani pendekatan Yus Wiradiredja yang menggabungkan unsur seni, pendidikan, dan budaya lokal dalam karya-karyanya. Lagu untuk anak-anak tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran dan pembentukan karakter.
2. Bagi lembaga pendidikan dan pemerintah, penting untuk memberikan ruang lebih luas bagi pengembangan lagu untuk anak-anak yang berbasis budaya lokal, serta mendukung program pelatihan dan distribusi karya-karya semacam ini ke sekolah-sekolah dasar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas kajian mengenai peran musik tradisional dalam pendidikan anak-anak, atau mengeksplorasi lebih dalam aspek musical dan estetika lagu untuk anak-anak ciptaan Yus Wiradiredja secara analitis dan komparatif.

Khususnya yang berminat meneliti bidang penciptaan lagu anak-anak, disarankan untuk:

- a. Mengkaji lebih dalam strategi publikasi karya pencipta lagu anak-anak melalui berbagai platform digital (seperti YouTube, Spotify, atau media pembelajaran daring), agar karya-karya tersebut dapat diakses lebih luas oleh guru, orang tua, dan masyarakat umum di Indonesia.
- b. Menelusuri bentuk kerja sama potensial antara pencipta lagu dan lembaga seperti dinas pendidikan, komunitas guru, atau penerbit buku anak-anak, dalam penyusunan buku lagu, panduan pembelajaran, atau modul musik anak yang aplikatif di sekolah-sekolah.
- c. Menganalisis dampak pelatihan atau workshop musik anak bagi pendidik (terutama guru PAUD, TK, dan SD) dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan lagu sebagai media pembelajaran.
- d. Meneliti peran media dan komunitas seni anak dalam memperluas jangkauan lagu-lagu anak berbasis budaya lokal, khususnya dalam konteks promosi dan pelestarian lagu-lagu karya tokoh seperti Yus Wiradiredja.

Dengan pendekatan tersebut, penelitian ke depan diharapkan dapat memperkuat posisi lagu anak berbasis budaya lokal sebagai

bagian integral dari ekosistem pendidikan musik anak di Indonesia, sekaligus menjaga keberlanjutan dan kebermanfaatannya secara luas.

